

EKSISTENSI DAN PERAN ALUMNI DALAM MENJAGA KUALITAS MUTU JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM

B. Anggun Hilendria

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
hilendria@gmail.com

L. Takdir Junaidi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
takdirjumaidi@yahoo.com

Lukman Effendi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
lukman.effendi@unram.ac.id

Widia Astuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
Widya7@ymail.com

Diterima : 13 Desember 2019 Direview : 21 Desember 2019 Diterbitkan: 31 Desember 2019

Abstract

Graduates are a product description of a factory in this case that is correlated with educational institutions. A quality factory will produce quality products, and vice versa. However, if the factory is only concerned with quantity, then it can be ascertained that the percentage of quality is numbered, as a result the product is not as expected. Graduates as the final product produced by higher education has an important role for the quality and existence of the universities that have graduated it. Therefore, strategic efforts in order to pay attention to the existence of graduates must be done, because in addition to being a quality target of a college, graduates are also a medium of evaluation and a benchmark for the success of a college. The benefits of graduates for tertiary institutions are very large for the long-term sustainability of various processes. Graduates have a very strategic role in their work to devote knowledge and work in the community. Based on this, the Accounting Department of Economic and Bisnis Faculty considers that it is necessary to do a tracer study periodically (every year) to monitor them so that the existence and role of graduates can maintain the quality quality of the

Accounting Department of Economic and Business Faculty Mataram University. Based on the results of the study, it can be concluded that the Accounting Department of Economic and Business Faculty Mataram University should not ignore the existence of its graduates, because it is also related to stakeholders who will provide assessment, which will also influence the existence and development of the relevant institutions in the view of the community as stakeholders. Accounting Department of Economic and Business Faculty Mataram University is deemed necessary to provide internship courses or field work practices to students so that they know the conditions of the world of work and improve the English language skills of students to be able to compete in the world of work. In addition, the Accounting Department of Economic and Business Faculty Mataram University continuously carried out tracer studies and reported them as a form of institutional commitment to improve the quality of the institution's quality.

Keywords: existence, graduates, tracer study

Abstrak

Lulusan adalah produk dari institusi pendidikan. Institusi pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Namun, jika institusi hanya mementingkan kuantitas, maka dapat dipastikan bahwa persentase kualitasnya akan dikesampingkan, akibatnya lulusan tidak menjadi seperti yang diharapkan. Lulusan sebagai produk akhir yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting bagi kualitas dan keberadaan universitas yang telah meluluskan. Oleh karena itu, upaya strategis dalam rangka memperhatikan eksistensi lulusan harus dilakukan, selain menjadi sasaran mutu perguruan tinggi, lulusan juga menjadi media evaluasi dan tolok ukur keberhasilan sebuah perguruan tinggi. Manfaat lulusan untuk perguruan tinggi sangat besar untuk keberlanjutan jangka panjang dari berbagai proses. Lulusan memiliki peran yang sangat strategis dalam pekerjaan untuk berkontribusi mengaolikasikan pengetahuannya di lingkungan pekerjaan di masyarakat. Berdasarkan hal ini, Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis menganggap bahwa perlu untuk melakukan studi pelacak secara berkala (setiap tahun) untuk memantau para alumni sehingga keberadaan dan peran lulusan dapat meningkatkan kualitas Departemen Akuntansi Ekonomi dan Fakultas Bisnis Universitas Mataram. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tidak boleh mengabaikan keberadaannya, karena juga terkait dengan pemangku kepentingan yang akan memberikan penilaian, yang juga akan mempengaruhi keberadaan dan pengembangan institusi terkait dalam pandangan masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dianggap perlu untuk memberikan kursus magang atau praktik kerja lapangan kepada mahasiswa sehingga mereka mengetahui kondisi dunia kerja dan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa untuk dapat bersaing di dunia kerja. Selain itu, Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram terus melakukan studi pelacak

dan melaporkannya sebagai bentuk komitmen kelembagaan untuk meningkatkan kualitas kualitas lembaga.

Kata kunci: Keberadaan, Lulusan, Pelacakan.

PENDAHULUAN

Alumni merupakan gambaran produk dari sebuah pabrik dalam hal ini yang berkolerasi dengan lembaga pendidikan. Pabrik yang berkualitas akan menghasilkan prodak yang berkualitas pula, demikian sebaliknya. Namun, apabila pabrik itu hanya mementingkan kuantitas, maka bisa dipastikan prosentase kualitas dinomor-sekiankan, alhasil produk tidak sebagaimana yang diharapkan. Alumni sebagai produk akhir yang dihasilkan perguruan tinggi keberadaannya berperan penting bagi kualitas dan eksistensi dari perguruan tinggi yang meluluskannya. Oleh sebab itu, upaya strategis dalam rangka memperhatikan keberadaan alumni ini harus dilakukan, karena selain menjadi sasaran mutu sebuah perguruan tinggi, alumni juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah perguruan tinggi (Basri, 2011).

Manfaat alumni bagi perguruan tinggi sangat besar untuk keberlangsungan proses dalam jangka panjang diberbagai hal. Alumni perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam kiprahnya mengabdikan ilmu dan bekerja di tengah masyarakat. Alumni atau lulusan dari sebuah perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi jembatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan setelah alumni tersebut lulus dan terjun di masyarakat. Oleh karena itu, urgensitas alumni sangat diperlukan, sebagai miniatur sebuah pabrik lembaga pendidikan tinggi akan menghasilkan produk berupa alumni yang terhimpun dalam wadah bernama Ikatan Alumni.

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1-3 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke

dunia kerja, *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan (Dikti, 2011).

Tujuan utama dari kegiatan *tracer study* adalah untuk mengetahui atau mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *tracer study* adalah: (1) mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan professional di dalam kompetensi jurusan; (3) untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan (Schomburg, 2003).

Universitas Mataram melalui Jurusan Akuntansinya berusaha mensinergikan sikap mental dan keterampilan melalui kurikulum dalam rangka mencetak sarjana akuntansi yang profesional. Sikap mental yang memuat prinsip religius, *ethic*, pancasilais, berbudaya dan *respectfull* akan disinergikan dengan keterampilan yang memuat prinsip ketempilan menjalankan teknologi (komputer), berbahasa, menulis, menganalisis dan keterampilan berkomunikasi (bernegosiasi). Melalui sinergi tersebut, Universitas Mataram diharapkan akan mampu mencetak sarjana-sarjana akuntansi profesional yang memiliki keahlian dan spesialisasi di berbagai bidang yang dikerjakan oleh akuntan, antara lain sebagai (1) akuntan pemerintahan, (2) akuntan publik/auditor, (3) akuntan manajemen dan *controller*, (4) internal auditor, (5) analis sistem dan (6) akuntan pendidik. Keenam profesi tersebut menggambarkan betapa luasnya profesi yang dapat dijangkau oleh sarjana akuntansi.

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis selanjutnya disingkat FEB Unram terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah meningkatkan kualitas alumninya di berbagai sektor baik dari segi pembelajaran dan perbaikan kurikulum yang sesuai kebutuhan lapangan kerja. Kini sekitar 1.950 (dari tahun 1996 sampai dengan 2013) (Cahyaningtyas,2014) alumni yang tersebar dipelosok Nusantara telah menjadikan Jurusan Akuntansi FEB Unram menjadi salah satu kekuatan dengan potensi besar dan diperhitungkan dalam konteks pembangunan Perguruan Tinggi berbasis riset dan pengembangan ilmu ekonomi. Selama kurun waktu tersebut baru tiga kali (2010, 2013, dan 2014) dilakukan penelusuran lulusan berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan dimaksud adalah berkaitan dengan ketepatan kurikulum dengan penerapannya di lapangan (kebutuhan pasar kerja). Selain kualitas lulusan dapat dilihat dari ketepatan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, dan sesuai dengan parameter akreditasi.

Tracer study berikutnya dilakukan pada tahun 2016 dengan jumlah alumni sebanyak 487 orang (Borang Akreditasi Jurusan Akuntansi FEB Unram, 2016) dan hingga tahun 2017 jumlah tersebut bertambah hingga mencapai 561 orang. Hasil *tracer study* menunjukkan IPK rata-rata alumni Jurusan Akuntansi FEB Unram sebesar 3,19 (sangat memuaskan). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan jurusan akuntansi layak untuk dijadikan pegawai/karyawan di instansi swasta maupun negeri sesuai dengan kompetensi yang ada. Masa studi rata-rata alumni adalah 4 tahun 8 bulan. Hasil ini memberikan informasi bahwa masa studi lulusan masih baik. Dilihat dari masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama sekitar 3 bulan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni jurusan akuntansi telah mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kompetensi dan

kualifikasi di bidangnya serta kinerja alumni menurut *stakeholder* adalah baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi rekomendasi bagi Pengembangan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram ke depan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Peran Alumni Bagi Perguruan Tinggi

Alumni adalah salah satu komponen penting atau *stackholder* dalam peningkatan mutu perguruan tinggi. Peningkatan yang dimaksud adalah kemajuan almamater yang didapatkan dari sumbang saran alumni terhadap beberapa aspek di kampus yang perlu dibenahi. Selain itu ada sumbangan materi untuk kemajuan kegiatan keterampilan atau *softskill* adik tingkat. Selain memajukan almamater, alumni juga sebagai perpanjangan tangan atau pembentuk jaringan kerja yang diharapkan dapat menciptakan ruangan kondusif di lingkungan kerja sehingga memudahkan adik tingkat untuk diterima di lingkungan kerja yang sama. Peran alumni akan terhenti begitu saja ketika tidak ada komunikasi yang baik antara perguruan tinggi dengan alumni itu sendiri. Seyogyanyalah kampus memfasilitasi alumni untuk saling berinteraksi antar alumni maupun antara alumni dengan perguruan tinggi. Apabila perguruan tinggi tidak turut serta mengelola data alumni, akan terjadi *missing link* sehingga fungsi kehumasan kampus tidak akan berjalan dengan baik. Berikut 5 alasan penting mengapa kampus harus mengelola data alumni:

- a. *Tracer Study* Untuk Akreditasi

Akreditasi adalah pengakuan secara resmi yang diberikan badan akreditasi terhadap kompetensi suatu lembaga atau organisasi dalam melakukan kegiatan dengan kriteria penilaian tertentu. Hasil akreditasi biasanya dijadikan pedoman bagi instansi dalam penerimaan karyawan. Akreditasi sendiri sebagai upaya pemerintah untuk menjamin mutu alumni perguruan tinggi. Itulah mengapa akreditasi selalu dipersiapkan dengan baik. Salah satu aspek akreditasi adalah keberhasilan lulusan di dunia kerja. Pelacakan alumni yang bekerja pada suatu instansi salah satunya dapat melalui sistem khusus yang menyediakan info *update* alumni. Data terbaru alumni dapat berupa instansi tempat bekerja atau info lowongan kerja sehingga kampus dapat lebih menyiapkan kembali keterampilan mahasiswa-mahasiswanya melalui pelatihan yang sesuai dengan dunia kerja.

b. Mengetahui Hasil *Outcome* Pendidikan

Perguruan Tinggi tentu menghasilkan keluaran pendidikan. Hasil *outcome* tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang. Tujuan jangka pendek yang berkaitan dengan aspek pembelajaran biasa ditampilkan pada sistem akademik. Untuk *outcome* jangka menengah juga masih dalam lingkup kampus berupa kegiatan yang meliputi penilaian perilaku, praktik, penentuan keputusan, kebijakan, dan aksi sosial di bidang pendidikan. Tujuan jangka panjang yang menekankan pada kondisi sosial hanya dapat diakomodasi melalui situs alumni sehingga kampus juga dapat memantau *outcome* lulusan. *Outcome* jangka panjang itu seperti kebermanfaatan alumni dalam perubahan kondisi sosial, ekonomi, kependudukan, dan lingkungan. Dalam situs alumni tersebut disampaikan partisipasi alumni dalam pembangunan negeri sesuai program studi yang diambil semasa kuliah dan persebarannya.

c. Memonitor Sebaran Lulusan

Perguruan Tinggi biasanya menjadi tempat berkumpul pelajar-pelajar di seluruh Indonesia. Jumlahnya yang ribuan akan terus bertambah setiap tahunnya. Setiap tahun pula, kampus akan meluluskan mahasiswanya hingga 4 periode wisuda. Lulusan perguruan tinggi akan menyebar baik secara geografis maupun instansi. Untuk merancang strategi promosi dari segi geografis maupun instansi dari lulusan, dibutuhkan situs alumni yang memberikan kemudahan alumni untuk *update* kondisi terbarunya. Hal tersebut tentu akan memudahkan kehumasan kampus dalam menjaring mahasiswa baru pada daerah geografis lulusan maupun jaringan kerja pada instansi lulusan.

d. Bahan Evaluasi Perguruan Tinggi

Evaluasi merupakan kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar selama kegiatan pemantauan berlangsung. Perbandingan tersebut nantinya dijadikan dasar pengambilan keputusan terkait tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Alumni yang telah tergabung dengan situs alumni dianjurkan untuk selalu mengirimkan info terkini lulusan. Selain pada peningkatan *skill* yang dibutuhkan industri dengan menambah mata kuliah tertentu, evaluasi juga bisa dijadikan bahan pengkajian permasalahan manajemen seperti alur pendaftaran mahasiswa baru yang lebih mudah sesuai kondisi geografis atau hal lain dari kolom sumbang saran alumni.

e. Membangun *Relationship* Dengan Alumni

Ikatan alumni dan almamater yang kuat memberikan *benefit* secara tidak langsung baik bagi alumni maupun perguruan tinggi. Menyadari pentingnya hal ini, hampir di setiap perguruan tinggi membuat organisasi kealumnian masing-masing. Kekerabatan dan jaringan relasi dengan alumni akan semakin erat karena dengan memanfaatkan teknologi internet maka dimungkinkan interaksi tanpa batasan tempat dan waktu.

Setidaknya ada empat alasan yang mendasari pentingnya alumni bagi suatu perguruan tinggi yaitu: (1) Alumni dapat berperan dalam memberikan masukan dan program nyata bagi kemajuan Perguruan Tinggi; (2) Alumni memiliki potensi dan kompetensi dalam membangun opini publik demi “nama baik” (citra) Perguruan Tinggi; (3) Alumni sebagai produk Perguruan Tinggi dapat menjadi relasi penting dalam memperluas jaringan Perguruan Tinggi/Mahasiswa dengan institusi di luar Perguruan Tinggi; (4) Alumni dapat menjadi sumber informasi dunia kerja dan usaha bagi lulusan baru suatu Perguruan Tinggi, di samping menjadi inspirasi bagi Mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi sekarang. Artinya, kalau saat ini tidak dimulai memperhatikan persoalan alumni, maka kita sangat mungkin akan dilupakan oleh mereka dan sama sekali tidak akan bisa menguntungkan bagi kita. Meskipun peran mereka di negeri ini belum strategis, namun kita pasti tahu bahwa mereka juga dapat diperankan sebagai corong kita kepada masyarakat. Kalau mereka belum bisa membantu PerguruanTinggi dengan peran mereka untuk memberikan referensi bagi para pihak yang diharapkan bisa bekerjasama dan memberikan kepercayaan kepada kita (para pengelola PerguruanTinggi), setidaknya mereka akan bisa meyakinkan kepada masyarakat bahwa almamater mereka cukup bagus dan menjanjikan sesuatu yang sangat prospektif (Fariz, 2018).

Tracer Study

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survei alumni atau survei "*follow up*" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi (ITB, 2016).

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. *Tracer Study* dilaksanakan sebagai kebutuhan akan pentingnya umpan balik dari para alumni untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam memetakan dunia usaha dan industri sehingga jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil (ITB, 2016).

Pelaksanaan *Tracer Study* yang berjalan di Indonesia umumnya menggunakan panduan pelaksanaan *Tracer Study* yang disampaikan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI). Namun untuk beberapa kasus, pelaksanaan *Tracer Study* di Indonesia dari sisi metodologi terdapat perbedaan dalam pendekatan penentuan target responden. Pada saat ini di Indonesia secara umum terdapat dua pendekatan dalam penyelenggaraan *Tracer Study* jika dilihat dari target responden. Pertama adalah menggunakan lulusan, dan kedua dengan angkatan sebagai target responden (ITB, 2016).

Kedua pendekatan ini dapat dilakukan untuk memperoleh *response rate* yang baik/tinggi dengan syarat/kriterianya masing-masing. Kedua pendekatan dalam menentukan target responden, baik lulusan ataupun angkatan, pada dasarnya merupakan pendekatan yang sama baiknya dalam usaha untuk memperoleh *response rate* yang tinggi. Namun dalam penerapannya, keduanya membutuhkan diskusi lebih lanjut mengingat kedua pendekatan ini memiliki syarat dan kriterianya masing-masing (ITB,2016).

Tracer study bertujuan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Perguruan Tinggi. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengembangkan institusi dalam konteks *quality assurance*. Selain itu juga *tracer study* berguna untuk memperoleh informasi mengenai kekurangan dari program pendidikan disuatu perguruan tinggi sehingga diperlukan rencana untuk aktivitas berikutnya (Schomburg, 2003). Hal yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh Rahmadi (2012) bahwa *tracer study* mempunyai 4 manfaat penting, yaitu:

- a. Tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja.
- b. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan).
- c. *Tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.

- d. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat memantau ke dalam instistusi pendidikan tinggi melalui *tracer study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu Jurusan Akuntansi FEB Unram melalui pendekatan survei. Penelitian ini dilaksanakan secara terpusat di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Jurusan Akuntansi FEB Unram dan sampelnya adalah alumni yang lulus tiga tahun terakhir (2016-2018). Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan November tahun 2018, dengan pengumpulan data lapangan pada bulan Juni sampai awal September 2016.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumen alumni dan data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada alumni lulus tahun 2016 sampai dengan 2018 yang berisi: (1) data alumni: nama, data kelahiran, alamat kontak dan sebagainya, (2) status aktifitas utama misalnya bekerja (nama pekerjaan, gaji, nama institusi kerja, jabatan, alamat institusi kerja, klasifikasi institusi kerja, jenis pekerjaan, kepuasan pada tempat kerja, studi lanjut, usaha sendiri atau lainnya), (3) informasi umpan balik alumni terhadap perguruan tinggi. Informasi ini meliputi penilaian terhadap standar pengajaran, penilaian terhadap tugas akhir, penilaian terhadap kualitas informasi, bimbingan dan layanan selama studi di perguruan tinggi yang bersangkutan, (4) informasi setelah lulus, meliputi masa tunggu mendapatkan pekerjaan

pertama, tingkat relevansi antara pengetahuan/ketrampilan diperoleh di perguruan tinggi dengan kebutuhan profesional, penghargaan diperoleh, (5) preferensi alumni untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Hal ini untuk menjaga kesinambungan hubungan antara perguruan tinggi dengan alumninya (6) masukan lain untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Akuntansi FEB Unram dan IKA Jurusan Akuntansi FEB Unram.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner secara *online*, melalui hubungan telepon dan pengisian langsung ke alamat alumni yang terekam, oleh *enumerator* sebagai tim pendukung *tracer study* ini. Proses penelitian dilakukan dengan empat tahap : 1) Tahap perencanaan dan persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap penutupan kuesioner , 4) Tahap analisis data, dan yang terakhir 5) Tahap pelaporan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Alumni sebagai bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan dimana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Lembaga pendidikan yang seringkali berkonsentrasi terhadap keberadaan alumninya adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi sangat bergantung pada alumni, karena alumni dapat memberikan *feedback* terhadap kemajuan perguruan tinggi tersebut melalui persepsi masyarakat terhadap keberadaan alumninya di tengah-tengah masyarakat, khususnya keberadaannya di dunia kerja. Untuk memahami lebih lanjut tentang seluk beluk alumni dan dinamikanya, maka perlu dijelaskan beberapa hal yang terkait dengan alumni ini.

Alumni merupakan produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Hal ini menjelaskan bahwa, sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, berarti keberadaan alumni tersebut ditujukan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang telah diterimanya dari perguruan tinggi yang meluluskannya. Alumni merupakan tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan alumni seharusnya dapat dijadikan kriteria keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencetak produk lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Jika alumni dapat diserap secara maksimal di dunia kerja dan masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, berarti perguruan tinggi tersebut telah sukses menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

Alumni menjadi salah satu aspek pengembangan pendidikan tinggi terkait dengan keberadaan dan peranannya di tengah-tengah masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni dapat dijadikan sasaran pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang ditawarkan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan alumni akan terjun di masyarakat, sehingga jika terjalin kerjasama yang baik dengan alumni, dan alumni dapat bekerja sesuai bidangnya, maka secara tidak langsung masyarakat akan menilai perguruan tinggi sebagai lembaga yang bermutu dan berkualitas.

Alumni memegang peranan penting dalam memberikan masukan terhadap proses dan perbaikan bagi lembaga pendidikan itu sendiri termasuk perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni sesungguhnya tidak hanya dipandang sebagai bagian dari hasil suatu proses pendidikan, akan tetapi lebih dari itu. Alumni memiliki peran yang penting bagi pengembangan perguruan tinggi, melalui serangkaian proses penelitian terhadap alumni, akan pengembangan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Alumni adalah aset dari lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang telah meluluskannya. Hal ini dimaksudkan bahwa peran alumni bagi perguruan tinggi yang meluluskannya dapat berfungsi sebagai pencitraan, dan pemberian nilai sehingga suatu lembaga pendidikan seperti Jurusan Akuntansi FEB Unram mempunyai posisi tawar yang tinggi dalam pandangan masyarakat. Kaitannya dengan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang bersangkutan yang menjadi populer sebagai lembaga pendidikan yang meluluskan alumni yang berkualitas dan berdaya saing. Alumni dapat berperan sebagai kontrol evaluasi bagi kemajuan sebuah perguruan tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan *feedback* yang dapat diberikan alumni terhadap perbaikan proses belajar mengajar, kurikulum, muatan matakuliah, bahkan terhadap kualitas dosen.

Jadi eksistensi alumni dapat berfungsi dan berperan vital dan luas sekali bagi perguruan tinggi yang meluluskannya, termasuk Jurusan Akuntansi FEB Unram, sehingga Jurusan Akuntansi FEB Unram jangan sampai mengabaikan keberadaan alumninya, karena hal ini juga terkait dengan *stakeholder* yang akan memberikan penilaian, yang juga akan mempengaruhi eksistensi dan pengembangan dari perguruan tinggi yang bersangkutan dalam pandangan masyarakat sebagai *stakeholder*.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Jurusan Akuntansi FEB Unram jangan sampai mengabaikan keberadaan alumninya, karena hal ini juga terkait dengan *stakeholder* yang akan memberikan penilaian, yang juga akan mempengaruhi eksistensi dan pengembangan dari perguruan tinggi yang bersangkutan dalam pandangan masyarakat sebagai *stakeholder*.

Jurusan Akuntansi FEB Unram dirasa perlu memberikan mata kuliah magang atau praktek kerja lapangan kepada mahasiswa agar mereka tahu kondisi dunia kerja dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa agar dapat bersaing di dunia kerja. Selain itu pula, Jurusan Akuntansi FEB Unram secara kontinyu melakukan tracer study dan melaporkannya sebagai bentuk komitmen lembaga untuk meningkatkan kualitas mutu lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2000. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Menteri Pendidikan Nasional.
- _____. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- _____. 2010. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
- _____, 2012. Buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Mataram
- Bakhtiar, Ilham, M dan Latif, Suciani.2017. *Tracer Study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 2(1), 32–40.
- Basri, Hasan, S.A. 2011. Eksistensi Dan Peran Alumnidalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah. *Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011*
- Budi, Bambang, Setia. Hanson, Endra, Kusuma. Odah. 2012. *Report 2012. Tracer Study dan Kepuasan Pengguna*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. karir.itb.ac.id. diunduh tanggal 11 Mei 2013

Cahyaningtyas, Susi. Retna Siti, Atikah. Wahidatul, Husnaini. 2008. *Pengembangan Kurikulum Akuntansi (Strata satu) ke Arah Dunia Kerja Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mataram*. Laporan Penelitian Dosen Muda Dikti.

_____, 2013. *Identifikasi Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mataram*. Laporan Penelitian

_____, 2014. *Kajian Relevansi Mata Kuliah Dengan Kenutuhan User Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mataram*. Laporan Penelitian

Dikti. 2012. *Panduan Pengembangan dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Pendidikan Berbasis Capaian (PBC)*.

_____. 2008. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi*

ITB.2016. *Laporan Tracer Study*

Lestari, dkk.2016. *Tracer Study: Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*. Laporan Penelitian